

## **Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Ibu Hamil KEK Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Gizi**

**Fiqih Dzulfaqor<sup>1)</sup>\*, Hasan Aroni<sup>2)</sup>, Juin Hadi Suyitno<sup>3)</sup>**

- 1) Poltekkes Kemenkes Malang, Email : fiqih\_p17111171017@poltekkes-malang.ac.id
- 2) Poltekkes Kemenkes Malang, Email : Hasan Aroni@poltekkes-malang.ac.id
- 3) Poltekkes Kemenkes Malang, Email : juin\_hadi@poltekkes-malang.ac.id

\*Fiqih Dzulfaqor, Email : dzulfaqorfiqih28@gmail.com

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Secara nasional, prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) sebesar 24,2% (Riskesmas, 2013). Pada tahun 2017 prevalensi KEK pada ibu hamil di Wilayah Indonesia sebesar 23,1% (Riskesmas 2017). Kekurangan Energi Kronik (KEK) masih menjadi permasalahan di Indonesia. Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah kondisi ketika seseorang mengalami kekurangan gizi yang berlangsung menahun (kronis) sehingga menimbulkan gangguan kesehatan (Prawita et al., 2017). **Tujuan :** Mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil KEK sebelum dan sesudah penyuluhan gizi. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review*. Pencarian artikel menggunakan database *google scholar dan pubmed*. Penyeleksian artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil :** Berdasarkan kata kunci yang telah ditetapkan, didapatkan sebanyak 10 artikel yang sesuai. Rata – rata nilai perbedaan pengetahuan dan sikap memiliki perbedaan yang signifikan setelah dilakukannya penyuluhan. Tinggi rendahnya perbedaan rata – rata tersebut dipengaruhi oleh banyaknya frekuensi yang diberikan disertai dengan pendampingan.. **Kesimpulan :** penyuluhan gizi lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil KEK.

**Kata Kunci :** Edukasi Gizi, Ibu Hamil KEK, Pengetahuan dan Sikap